

**SISTEM REKRUTMEN PENGURUS DAN ANGGOTA
PARTAI NASDEM KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**NURHAIRANI
NIM 1104204**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Nurhairani. 2011.” Administrators and Members Recruitment System of NasDem Party of Padang”. *Thesis. Graduate Program, State University of Padang.*

This study was based on the a rapid recruitment process of the members and administrators of NasDem Party of Padang. Half of members and committees recruited are those who had been affiliated with other parties. On the other hand, NasDem Party was the only new party that will participate in 2014 national elections.

The purpose of the research was to know NasDem Party members and administrators recruitment system. In addition, it aimed to know factors that made the party chose the system. The design of the research was a qualitative research with case study approach. The informants were determined by using purposive sampling technique. Then, the data were collected through interview and documentary studies. Furthermore, the data were analyzed by using Miles and Huberman’s interactive model, including data collection, data reduction, data display and conclusion / verification.

The study findings suggest that the administrators recruitment system conducted by the NasDem Party of Padang is a closed recruitment system. Padang NasDem party used this system because NasDem Party is a new party that can not carry Musda. In addition, because of the party verification NasDem target to qualify, it needed an effective recruitment system to recruit administrators. The application of this system led the party recruitment to an undemocratic system because the full power was held by the leader of the DPD, not the party members. In essence, democracy put people in a very strategic position as the owner of sovereignty. If the system is still maintained, it will lead to an internal conflict in NasDem Party of Padang because the restoration motto seemed to be echoed back the recovery paradigm and authoritarian political system. However, members recruitment system implemented by the Party NasDem Padang is an open system. Padang NasDem party used this system because the rules of the system were in accordance with AD / ART of NasDem Party. Through an open system in the recruitment of members, Padang NasDem Party will be a means of national integration because its members come from the various elements of the nation.

ABSTRAK

Nurhairani. 2011. “Sistem Rekrutmen Pengurus dan Anggota Partai NasDem Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari cepatnya proses rekrutmen anggota dan pengurus Partai NasDem Kota Padang. Sebagian anggota dan pengurus yang direkrut tersebut adalah orang-orang yang sebelumnya telah tergabung dengan partai lain. Disisi lain partai NasDem merupakan satu-satunya partai baru yang menjadi peserta pemilu 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem rekrutmen pengurus dan anggota Partai NasDem Kota Padang. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui faktor penyebab Partai NasDem Kota Padang memilih sistem rekrutmen tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Kemudian, data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem rekrutmen pengurus yang dilakukan oleh Partai NasDem Kota Padang adalah sistem rekrutmen tertutup. Partai NasDem Kota Padang menggunakan sistem ini karena Partai NasDem merupakan partai baru sehingga belum bisa melaksanakan Musda. Selain itu, karena Partai NasDem menargetkan untuk lolos verifikasi, jadi untuk rekrutmen dibutuhkan sistem yang efektif untuk merekrut pengurus. Penerapan sistem rekrutmen tertutup ini menyebabkan proses rekrutmen pengurus Partai NasDem Kota Padang tidak demokratis karena kekuasaan penuh dimiliki oleh pimpinan DPD bukan anggota partai. Pada hakikatnya demokrasi menempatkan rakyat pada posisi yang sangat strategis sebagai pemilik kedaulatan. Jika sistem ini dipertahankan akan memicu terjadinya konflik di internal Partai NasDem Kota Padang karena motto restorasi yang didengungkan seakan menjadi pemulihan kembali paradigma dan sistem politik otoriter. Sementara sistem rekrutmen anggota yang dilaksanakan oleh Partai NasDem Kota Padang adalah dengan sistem terbuka. Partai NasDem Kota Padang menggunakan sistem ini karena aturan tentang sistem tersebut sesuai dengan AD/ART Partai NasDem. Melalui sistem terbuka dalam rekrutmen anggota, Partai NasDem Kota Padang akan menjadi sarana integrasi nasional karena para anggotanya berasal dari berbagai unsur bangsa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

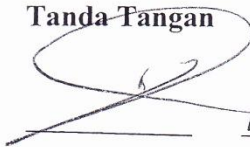
Mahasiswa : *NURHAIRANI*

NIM. : 1104204

Nama

Tanda-Tangan Tanggal

Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Pembimbing I

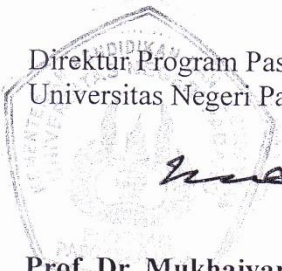
 16/7/2013

Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D
Pembimbing II

 16/7/2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

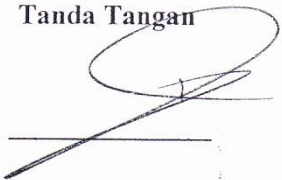
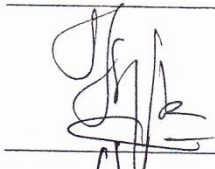
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA</u> (Ketua)	
2	<u>Afriwa Khaidir, MAPA., Ph.D</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., MA</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **NURHAIRANI**

NIM. : 1104204

Tanggal Ujian : 8-5-2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Sistem Rekrutmen Pengurus dan Anggota Partai NasDem Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 juli 2013

Saya yang menyatakan



Nurhairani

NIM: 1104204

KATA PENGANTAR

Segala puji pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Sistem Rekrutmen Pengurus dan Anggota Partai NasDem Kota Padang”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam tesis ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku pembimbing II yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd, MA, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, dan Bapak Prof.Dr. Sufyarma Masidin, M.Pd sebagai penguji yang banyak memberikan masukan pada penulis agar tesis ini lebih baik.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Gusril, M.Pd sebagai Asisten Direktur I, dan Prof. Dr. Rusdinal selaku Asisten Direktur II.

4. Bapak/Ibu Dosen Program Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha dan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu informan penelitian, yaitu pengurus DPD dan DPC Partai NasDem Kota Padang, Pegawai KPU Kota Padang, pengamat politik Kota Padang, dan anggota Partai NasDem Kota Padang yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi kepada penulis.
7. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta Bahraini dan Kakanda Mesriani/Nazaruddin, Ermida/Daflan, dan Erlisna/Mirwan yang dengan ketulusan kasih sayang, keridhaan, dan motivasi untuk tetap berjuang.
8. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada suami tercinta Rozi Firdaus, S.Pd yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran memberikan motivasi.
9. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf dan semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak orang.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Demokrasi.....	8
2. Ideologi Politik	11
3. Masyarakat Multikultural	15
4. Partai Politik dan Kekuasaan.....	19
5. Rekrutmen Politik.....	29
6. Sistem Rekrutmen Politik.....	30
7. Faktor Penyebab Partai Memilih Suatu Sistem Rekrutmen	40

B. Kajian Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pemikiran.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Informan Penelitian.....	49
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	50
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
E. Teknik Analisa Data.....	54

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	60
1. Terbentuknya Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Padang.....	60
2. Motto restorasi Indonesia yang diusung Partai NasDem.....	68
3. Visi dan Misi Partai NasDem	70
4. Makna Lambang Partai NasDem.....	71
B. Temuan Khusus Penelitian.....	72
1. Sistem Rekrutmen Anggota dan Pengurus Partai NasDem Kota Padang	73
2. Faktor Pemilihan Sistem Rekrutmen oleh Partai NasDem Kota Padang.....	89
C. Pembahasan	94
1. Sistem Rekrutmen Anggota dan Pengurus Partai NasDem Kota Padang	94
2. Faktor Pemilihan Sistem Rekrutmen oleh Partai NasDem Kota Padang	130

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	134
-------------------	-----

B. Implikasi.....	137
C. Saran.....	137
DAFTAR RUJUKAN	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	145
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana UNP	146
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol.....	148
Lampiran 4. Surat Balasan dari DPD Partai NasDem Kota Padang.....	149
Lampiran 5. Surat Balasan dari KPU Kota Padang	150
Lampiran 6. Struktur Kepengurusan DPD Partai NasDem Kota Padang	151
Lampiran 7. Kartu Anggota	153
Lampiran 8. Formulir Pendaftaran Anggota	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partai politik merupakan satu pilar demokrasi yang harus ada di dalam suatu negara modern. Pentingnya partai dalam negara demokrasi tergambar dalam ungkapan Clinton Rosister dalam Marijan (2011: 59) yaitu '*...no democracy without politics, and no politics without parties*'. Dengan demikian karakteristik dasar dari sebuah negara demokratis adalah adanya kebebasan dalam membentuk partai politik. Pada Negara Indonesia, jaminan pembentukan partai terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjamin kemerdekaan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat sebagai hak asasi manusia.

Jaminan yang diberikan oleh negara untuk mendirikan partai, dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semangat mendirikan partai baru masih belum memudar, meskipun tiga kali pemilu pasca orde baru telah memberikan pelajaran cukup berharga bahwa ternyata hanya partai-partai tertentu saja yang memperoleh dukungan berarti dari pemilih (konstituen). Munculnya partai baru di Indonesia didorong oleh proses demokratisasi yang terus bergulir sejak runtuhnya orde baru dan realitas masyarakat Indonesia yang majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, dan lainnya. Selain itu, didorong juga dengan fenomena yang terjadi pada pemilu 2004 dan 2009, terdapat dua partai baru yang memperoleh

dukungan cukup signifikan. Pada pemilu 2004 yaitu Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera. Sementara pada pemilu 2009, partai Gerindra dan Hanura. Fenomena ini terjadi karena suara para pemilih masih belum terikat kuat kepada partai-partai yang ada, sehingga masih memungkinkan untuk berpindah mencari partai alternatif. Realitas tersebut membuat partai-partai baru memiliki ruang adanya harapan untuk memperoleh dukungan dari para pemilih yang mencari partai alternatif (Marijan, 2011: 57-65).

Untuk pemilu 2014, dari 12 partai nasional peserta pemilu, hanya satu partai baru yaitu Partai NasDem. Partai NasDem merupakan partai dengan ideologi sekuler-kerakyatan. Hal ini dapat dilihat dari asas partai NasDem yaitu Pancasila. Selain itu juga dilihat dari rancangan program perekonomiannya yang pro rakyat (DPP, 2011: 27-28). Karena di Indonesia terdapat empat ideologi partai politik yaitu: agama-kerakyatan, agama-pro pasar, sekuler-kerayatan, dan sekuler-pro pasar (Sugiono, 2008: 5-6). Untuk lebih jelasnya tentang ideologi partai nasional peserta pemilu 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Ideologi Partai Nasional Peserta Pemilu 2014

No	Ideologi	Nama Partai
1	Agama-Kerakyatan	Partai Kebangkitan Bangsa Partai Keadilan Sejahtera Partai Amanat Nasional Partai Persatuan Pembangunan Partai Bulan Bintang
2	Agama-Pro Pasar	-
3	Sekuler-Kerayatan	Partai NasDem Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Partai Gerakan Indonesia Raya Partai Demokrat Partai Hati Nurani Rakyat Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
4	Sekuler-Propasar	<u>Partai Golongan Karya</u>

Sumber: Sugiono (2008: 5-6)

Selanjutnya, Partai NasDem dideklarasikan tanggal 26 Juli 2011 dengan ketua umum Patrice Rio Capella. Partai NasDem mengusung restorasi Indonesia, yaitu mengembalikan Pancasila sebagai jatidiri negara untuk dasar kehidupan bangsa, tidak bergantung pada figur semata dan akan selalu hadir 24 jam untuk rakyat bukan hanya menjelang pemilu. Untuk itu, Visi Partai NasDem adalah memantapkan eksistensi negara, memperkuat persatuan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mendorong keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Sementara misi Partai NasDem adalah menggalang kesadaran dan kekuatan masyarakat untuk melakukan Gerakan Perubahan untuk Restorasi Indonesia (DPP Partai NasDem, 2011: 23).

Pelaksanaan restorasi akan dimulai dari internal partai. Untuk itu, Partai NasDem membutuhkan kader-kader yang mampu mengusung serta mendorong gerakan perubahan. Sebagai partai politik, Partai NasDem menjalankan fungsi rekrutmen politik. Fungsi ini berkaitan dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internalnya, setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas. Dengan kader yang berkualitas, partai dapat mengembangkan diri dan tidak akan sulit menentukan pimpinan partai serta mempunyai peluang untuk mengajukan calon masuk ke bursa kepemimpinan nasional. Selain itu, partai pun berusaha menarik sebanyak-banyaknya orang untuk menjadi anggotanya (Budiardjo, 2009: 408-409).

Rekrutmen politik Partai NasDem dilaksanakan dengan berprinsip pada perekrutan secara masif namun tetap berkomitmen pada kualitas (Padang Ekspres, 2012: 4-5). Prinsip yang secara masif tersebut terlaksana. Hal ini dibuktikan dengan rekrutmen yang dilakukan oleh Partai NasDem cukup cepat dan luas karena dengan tidak mencapai jangka waktu satu tahun, Partai NasDem telah memiliki pengurus 100 % di provinsi, kabupaten dan kota, serta kecamatan di Tanah Air. Sementara untuk tingkat kelurahan/desa, Partai NasDem telah memiliki pengurus 60% di Pulau Jawa dan 35% di luar Pulau Jawa. Untuk jumlah anggotanya, Partai Nasdem telah mencapai 3,8 juta orang (www.seputar-indonesia.com, Diakses 07 mei 2012).

Sementara itu, kualitas anggota yang diharapkan oleh Partai NasDem adalah anggota yang tergerak hatinya untuk melakukan perubahan (DPP Partai NasDem, 2011: 20). Dengan demikian, orang yang akan direkrut adalah orang-orang yang ingin melaksanakan restorasi Indonesia seperti yang dicita-citakan Partai NasDem. Jika dilihat memang sebagian anggota dan pengurus berasal dari kalangan yang selama ini tidak puas terhadap struktur yang ada, diantaranya struktur partai yang dipercaya sebelum bergabung dengan partai NasDem. Misalnya, anggota DPR dari daerah pemilihan Sumatera Barat I mundur dari partai Golkar dan bergabung dengan partai NasDem sebagai pengurus partai. Bahkan ketua umum dan Sekretaris Jendral Partai NasDem adalah politisi PAN sebelumnya.

Rekrutmen politik keanggotaan dan kepengurusan Partai NasDem yang cepat dan luas tidak hanya terjadi di tingkat pusat tetapi juga di tingkat daerah,

salah satunya di Kota Padang. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) partai NasDem berdiri di Kota Padang pada bulan Juli 2011. Namun, tidak mencapai jangka waktu satu tahun, Partai Nasdem Kota Padang telah memiliki Dewan Pimpinan Cabang di seluruh kecamatan yaitu sebanyak 11 DPC. Bahkan pada tingkat kelurahan telah terbentuk 80% Dewan Pimpinan Ranting (DPRt). Adapun jumlah kader yang dimiliki Partai Nasdem Kota Padang sudah mencapai 8000 orang, yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota (KTA) (Amril Jilha: 2012).

Kemudian, anggota dan pengurus yang direkrut oleh Partai NasDem Kota Padang bukan hanya dari masyarakat yang belum pernah tergabung dengan suatu partai, akan tetapi juga banyak yang berasal dari partai lain. Hal ini dibuktikan dengan 40 % pengurus Partai NasDem Kota Padang pernah tergabung dengan partai lain sebelumnya (Amril Jilha: 2012). Hal ini menarik untuk dikaji karena Partai NasDem Kota Padang merupakan partai yang baru namun mampu merekrut kader secara masif bahkan kader partai lain rela meninggalkan partai yang telah dipercaya sebelumnya. Untuk jumlah anggota yang direkrut oleh Partai NasDem Kota Padang telah mampu melebihi persyaratan yang terdapat dalam Peraturan KPU Nomor 8 tahun 2012 untuk lulus verifikasi yaitu 825 KTA (Sjahbana: 2012). Bertitik tolak pada kondisi tersebut, saat ini Partai NasDem termasuk kedalam daftar 12 partai nasional peserta pemilu 2014. Melihat realitas yang demikian, penting dilaksanakan penelitian tentang sistem rekrutmen anggota dan pengurus yang dilakukan oleh Partai NasDem khususnya di Kota Padang.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi utama partai politik. Partai NasDem merupakan partai baru yang belum pernah mengikuti pemilu. Rekrutmen politik yang dilaksanakan oleh Partai NasDem dilakukan dengan berprinsip pada perekrutan secara masif namun tetap berkomitmen pada kualitas. Prinsip tersebut tercapai sehingga kepengurusan cepat terbentuk baik ditingkat pusat maupun tingkat daerah. Untuk di Kota Padang, jumlah anggota terus meningkat dan sudah mencapai 8000 anggota.

Kemudian anggota dan pengurus yang selama ini tidak puas terhadap struktur yang ada di partainya, bergabung dengan Partai NasDem. Hal ini dibuktikan dengan 40% pengurus di Partai NasDem Kota Padang sebelumnya pernah bergabung dengan partai lain. Mereka meninggalkan partai yang telah dipercayanya selama ini karena kecewa dengan sistem yang ada. Ketika Partai NasDem terbentuk, mereka bergabung untuk melaksanakan restorasi. Adapun fokus penelitian ini adalah tentang **“Sistem rekrutmen Pengurus dan Anggota Partai NasDem Kota Padang”**

Bertolak dari fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah nya adalah:

1. Bagaimana sistem rekrutmen anggota dan pengurus Partai NasDem Kota Padang?
2. Kenapa sistem rekrutmen tersebut dipilih oleh Partai NasDem Kota Padang?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tentang sistem rekrutmen anggota dan pengurus Partai NasDem Kota Padang
- b. Untuk mengetahui tentang faktor penyebab Partai NasDem Kota Padang memilih sistem rekrutmen tersebut

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu upaya untuk memperkaya penulisan mengenai ilmu politik, khususnya rekrutmen pengurus dan anggota partai politik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai informasi bagi masyarakat dalam rangka pendidikan politik
- 2) Sebagai salah satu bahan evaluasi bagi partai politik, khususnya Partai NasDem dalam menjalankan fungsi rekrutmen politiknya
- 3) Sebagai bahan masukan bagi Kesbangpol dalam pelaksanaan sosialisasi undang-undang partai politik, khususnya mengenai pasal yang mengatur tentang rekrutmen politik
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi KPU dalam membuat peraturan mengenai persyaratan verifikasi partai politik, khususnya tentang anggota dan kepengurusan partai politik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Secara umum berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi yang dilaksanakan, Penulis memperoleh data mengenai sistem rekrutmen pengurus dan anggota Partai NasDem Kota Padang serta faktor pemilihan sistem tersebut. Kemudian data yang diperoleh, dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem rekrutmen pengurus dan anggota yang dilaksanakan oleh Partai NasDem Kota Padang adalah:
 - a. Sistem rekrutmen pengurus yang dilakukan oleh partai NasDem Kota Padang adalah sistem tertutup dengan pola Koopsi. Pola ini bersifat tertutup karena pengurus partai NasDem Kota Padang dipilih oleh pimpinan DPD melalui penunjukan. Pimpinan tersebut menunjuk pengurus berdasarkan persyaratan dan pertimbangan yang telah ditetapkannya. Adapun persyaratan dalam rekrutmen tersebut adalah: *pertama*, memiliki integritas dan moralitas. *Kedua*, memiliki kesamaan visi-misi dengan Partai NasDem. *Ketiga*, memiliki waktu untuk NasDem. Sementara pertimbangan dalam rekrutmen pengurus adalah: *pertama*, Pengalaman Politik. *kedua*, Kedekatan emosional. *Ketiga*, kemampuan finansial. *Keempat*, tingkat pendidikan. *Kelima*,

ketokohnya dalam masyarakat. *Keenam*, beragama Islam. Penerapan sistem ini bertentangan dengan motto restorasi yang diusung oleh Partai NasDem karena sistem ini menyebabkan terjadinya kekuasaan yang sentralistik pada pimpinan DPD sehingga memberi peluang terjadinya nepotisme dalam rekrutmen pengurus. Jika sistem ini dipertahankan akan memicu terjadinya konflik di internal Partai NasDem Kota Padang karena motto restorasi yang didengungkan seakan menjadi pemulihan kembali paradigma dan sistem politik otoriter dengan mengedepankan pendekatan dari atas. Dengan kenyataan ini, asas Pancasila dan misi yang dirumuskan oleh Partai NasDem hanya sekedar formalitas kelengkapan administrasi dan belum menjadi jiwa dalam pergerakannya. Misi Partai NasDem yang terdapat pada pasal 5 anggaran dasar yaitu membangun politik demokratis berkeadilan dengan menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan tidak tercapai. Karena pada hakikatnya demokrasi menempatkan rakyat pada posisi yang sangat strategis sebagai pemilik kedaulatan. Kehendak atau pilihan rakyat adalah sebagai landasan legitimasinya.

- b. Sistem rekrutmen anggota yang dilaksanakan oleh partai NasDem Kota Padang adalah dengan sistem terbuka. Partai NasDem Kota Padang melaksanakan rekrutmen tersebut sesuai dengan aturan yang terdapat dalam AD/ART. Untuk itu, setiap orang mempunyai kesempatan yang

sama untuk menjadi anggota partai NasDem. Dengan sistem terbuka dalam rekrutmen anggota, Partai NasDem Kota Padang akan menjadi sarana integrasi nasional karena para anggotanya berasal dari berbagai unsur bangsa. Masyarakat banyak yang tertarik menjadi anggota Partai NasDem disebabkan oleh: *pertama*, Santunan Rp. 1.000.000 untuk Ahli Waris Anggota. *Kedua*, motto restorasi Indonesia yang diusung oleh NasDem. *Ketiga*, sosialisasi yang dilakukan Melalui Media. *Keempat*, ketokohan yang dimiliki oleh pengurus Partai NasDem Kota Padang. *Kelima*, keberadaan Ormas Nasional Demokrat.

2. Partai NasDem Kota Padang menggunakan sistem tertutup dengan pola koopsi dalam rekrutmen pengurus karena dipengaruhi oleh faktor internal-formal, yaitu aturan yang terdapat dalam AD/ART yang menyatakan bahwa yang menjadi pimpinan DPD adalah orang yang telah terpilih dalam Musyawarah Daerah (Musda). Sementara partai NasDem merupakan partai baru sehingga belum bisa melaksanakan Musda. Selain itu, karena faktor eksternal-informal yang mana Partai NasDem Kota Padang juga menargetkan untuk lolos verifikasi jadi untuk rekrutmen dibutuhkan sistem yang efektif untuk merekrut pengurus. Sementara Partai NasDem Kota Padang menggunakan sistem terbuka dalam rekrutmen anggota karena faktor internal-formal yaitu, aturan tentang sistem tersebut sesuai dengan AD/ART partai NasDem. Hal ini juga berkaitan dengan asas Partai NasDem yaitu Pancasila. Kemudian, Partai NasDem merumuskan aturan tersebut dengan berlandaskan pada UU No. 2 tahun 2011 yang

mengharapkan partai menjadi wadah pendidikan politik dan pembentukan kepemimpinan.

B. IMPLIKASI

Sistem rekrutmen yang dilaksanakan oleh Partai NasDem Kota Padang dalam rekrutmen pengurus adalah sistem tertutup. Partai NasDem menerapkan sistem ini karena partai NasDem merupakan partai baru. Selain itu, juga disebabkan oleh kebutuhan proses rekrutmen secara cepat dalam pembentukan kepengurusan sehingga lolos verifikasi. Kemudian untuk rekrutmen anggota, Partai NasDem Kota Padang menggunakan sistem terbuka karena sistem tersebut sudah diatur didalam AD/ART partai.

Sistem rekrutmen yang dilaksanakan oleh Partai tersebut, baik sistem rekrutmen pengurus maupun sistem rekrutmen anggota masih memiliki aturan yang umum. Dengan sistem seperti ini, belum bisa menjamin kualitas output rekrutmen dan dominasi pimpinan partai sangat kentara sehingga memiliki potensi subjektif dalam penentuan hasil rekrutmen. Partai politik perlu memiliki aturan sistem rekrutmen yang lebih jelas sehingga sistem yang dilakukan tersebut dapat diukur kualitas dari orang-orang yang direkrut dengan pelaksanaan yang objektif.

C. SARAN

Bertitik tolak pada implikasi tersebut maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Agar partai politik melaksanakan sistem rekrutmen pengurus sesuai dengan ideologi yang dianutnya. Meskipun pada umumnya partai baru

pada awal kepengurusan melalui sistem tertutup, namun kepengurusan tersebut seharusnya hanya bersifat sementara. Setelah terbentuk maka musyawarah daerah, musyawarah cabang, dan musyawarah ranting dilaksanakan sesuai AD/ART partai.

2. Agar partai politik melaksanakan rekrutmen anggota dan pengurus dengan melalui tes sehingga diketahui pengetahuan dan pemahaman calon pengurus dan anggota terhadap partai politik. Dengan demikian partai akan bisa memenej anggota dan pengurus yang direkrut tersebut jadi mereka tidak akan pindah partai.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Adnan, Fachri. 1999. *Sistem Politik Indonesia*. Padang: UNP Press
- Alfian. 1992. *Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, Miriam. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- . . 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Budimansyah, Dasim. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kesadaran Masyarakat Multikultural*. Bandung: Genesindo
- Budimansyah, Dasim & Karim Suryadi. 2008. *PKn dan Masyarakat Kultural*. Bandung: Prodi PKn Sekolah Pascasarjana UPI
- Dahl, Robert. 1985. *Analisa Politik Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gatara, A.A. Sahid. 2007. *Sosiologi Politik, Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik; Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Marijan, Kacung. 2011. *Sistem Politik Indonesia; Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta: kencana prenatal media group
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya